

BAB V

A. KESIMPULAN

1. Yogurt temulawak (*C. zanthorrhiza*) dapat menghambat pertumbuhan *S. aureus*
2. Formula 4 dengan dosis temulawak (*C. zanthorrhiza*) 4% dapat memberikan zona hambat terbaik pada bakteri *S. aureus*
3. Formula yogurt temulawak (*C. zanthorrhiza*) yang disukai adalah formula 1

B. SARAN

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut yang diujikan ke hewan
2. Variasi dosis yang lebih banyak untuk memperoleh dosis maksimum
3. Penentuan suhu yang tepat pada saat penyimpanan yogurt
4. Ketepatan waktu dalam pengukuran pH yogurt
5. Pengenceran yang benar dalam pembuatan formulasi yogurt dengan menambahkan pelarut sesuai takaran menurut persentase